

**PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI
PEDESAAN (PNPM-MP) MELALUI KEGIATAN SIMPAN
PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**WIRA FARLIAN
TM/NIM: 97326 / 2009**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

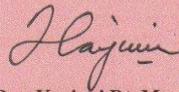
Judul : Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Melalui Kegiatan Simpan Pinjam
Khusus Perempuan (SPP) Di Kecamatan Lubuk Sikaping
Kabupaten Pasaman

Nama : Wira Farlian
TM/NIM : 2009/97326
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Januari 2014

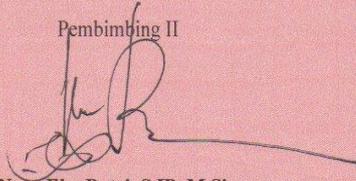
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II



Nora Eka Putri, S.IP. M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

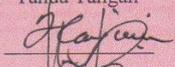
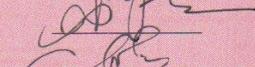
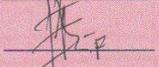
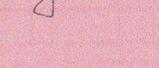
Pada Hari Kamis Tanggal 16 Januari 2014 pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

**Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Pedesaan (PNPM-MP) Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan
(SPP) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman**

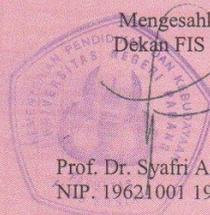
Nama : Wira Farlian
TM/NIM : 2009/97326
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si	
Sekretaris	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wira Farlian
TM/NIM : 2009/97326
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Januari 2014
Saya yang menyatakan,



Wira Farlian
2009/97326

ABSTRAK

WIRA FARLIAN. 97326/2009. PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) MELALUI KEGIATAN SIMPAN PINJAM KHUSUS PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Penelitian ini dilatar belakangi adanya ketidakmerataan pendapatan terutama terjadi di wilayah pedesaan. Faktor kemiskinan tentu menjadi salah masalah penting yang harus disikapi oleh pemerintah, kurang meratanya pendapat masyarakat mendorong terjadinya berbagai kecemburuan sosial, seperti tingginya aktifitas kriminalitas, atau pun masalah sosial lainnya. Untuk menciptakan pemerataan pendapatan, beberapa kelompok wanita membuat kelompok usaha berskala mikro. Usaha utama yang dikembangkan meliputi usaha di sektor pertanian dan perdagangan. Ide tersebut mengalami kendala, terutama dalam hal dana. Oleh sebab itu pemerintah membuat kegiatan simpan pinjam khusus perempuan (SPP). Program tersebut dijalankan oleh PNPM-MP. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Kecamatan Lubuk Sikaping. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PNPM-MP, dan sejumlah masukan atau solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dalam penelitian tersebut peneliti mencoba mendeskriptifkan, mencatat, menjelaskan dan memaparkan tentang pelaksanaan, kendala dan solusi dalam menjalankan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan melalui kegiatan simpan pinjam khusus perempuan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Untuk mendapatkan data dan informasi digunakan informan yaitu pihak pelaksana PNPM-MP dan anggota kelompok perempuan yang menerima dana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah snowball sampling. Data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan atau pengamatan, wawancara, studi dokumentasi dan menggunakan alat pengumpulan data seperti handphone yang digunakan dalam proses wawancara. Sebelum dilakukan proses interpretasi data maka dibuat tabulasi, untuk melakukan analisis data maka digunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menjabarkan hasil observasi atau pun proses wawancara yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PNPM-MP banyak mengalami kendala terutama dalam pengembalian dana pinjaman dari anggota ke petugas, oleh sebab itu perlu diupayakan peran aktif dari seluruh anggota kelompok wanita dan petugas PNPM-MP agar kegiatan tersebut dapat berjalan lebih baik dimasa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**. Salawat dan salam dimohonkan kepada-Nya untuk dipersembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana strata satu (S1) dengan gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, SH.MH selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Nora Eka Putri, S.IP.M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si, Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Ibu Estika Sari, SH selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.
8. Bapak Rilfahendry Ahda, SE sebagai Ketua UPK Lubuk Sikaping yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan penelitian.
9. Ibu Febria Nelsya, SH sebagai Sekretaris UPK Lubuk Sikaping dan semua Staf UPK Lubuk Sikaping yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Ibu-Ibu Kelompok Perempuan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
11. Teristimewa untuk Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2009 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Januari 2014

Wira Farlian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DARTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Konsep Kemiskinan	10
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	13
3. Program Nasional Pemeberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)	16
4. Landasan Hukum Pelaksanaan Program	19
5. Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan.....	21
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Peneltian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
1. Jenis dan Sumber Data	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3. Alat Pengumpulan Data	35
E. Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
1. Gambaran Umum Kecamatan Lubuk Sikaping	40
a. Letak Geografis	40
b. Penduduk	41
c. Rumah Tangga Miskin	44
d. Sejarah Berdirinya PNPM-MP.....	46
B. Temuan Khusus	49
1. Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	50
2. Kendala-kendala yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	62
3. Upaya Mengatasi Kendala-kendala yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	67
C. Pembahasan	72
1. Pelaksanaan Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	73
2. Kendala-kendala yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	76
3. Upaya Mengatasi Kendala-kendala yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar nama Kecamatan di Kab. Pasaman	5
Tabel 1.2 Daftar nama Nagari di Kec. Lubuk Sikaping	6
Tabel 3.1 Nama Informan	32
Tabel 3.2 Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Nagari	42
Tabel 4.2 Kondisi Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Per Desember 2012	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Lubuk Sikaping	41
Gambar 4.2 Salah Satu Warung Anggota Kelompok SPP Melati	59
Gambar 4.3 Komoditi Kulit Manis SPP Suko Basamo Jorong Koto Tinggi Nagari Sundata	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) merupakan Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program – program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

Lingkup kegiatan PNPM – Mandiri Pedesaan pada prinsipnya adalah peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin Pedesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama

masyarakat miskin, kelompok perempuan dan komunitas/kelompok yang terpinggirkan), meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah, meningkatkan modal sosial masyarakat serta inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna (Departemen Dalam Negeri, 2007:1).

Dalam memberikan dukungan terhadap PNPM Mandiri Pedesaan yang mempunyai tujuan percepatan penanggulangan kemiskinan maka kegiatan pengelolaan dana bergulir menjadi salah satu kegiatan yang memberikan kemudahan bagi Rumah Tangga Miskin. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dikelola oleh PNPM Mandiri adalah kegiatan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP). Program ini merupakan kegiatan pemberian modal untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

kegiatan simpan pinjam khusus perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan menyimpan dan meminjam. Terkait kegiatan pemberian permodalan kepada kelompok perempuan perlu adanya manajemen dan pengelolaan yang baik terhadap dana SPP tersebut, sehingga keberlanjutan program bisa tercapai. Dalam hal ini kegiatan SPP yang menjadi jembatan adalah adanya dana yang akan di simpan ataupun di pinjamkan berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan.

Sasaran utama pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dengan program SPP ini adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan

sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam khusus perempuan yang sudah berkembang di masyarakat. Adapun tujuan yang hendak dicapai Pemerintah melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) tertuang dalam Petunjuk Teknis Operasional PNPM MP, yang menyatakan dengan adanya kegiatan dana bergulir PNPM - MP dapat :

1. Memberikan kemudahan akses permodalan usaha baik kepada masyarakat sebagai pemanfaat maupun kelompok usaha
2. Pelestarian dan pengembangan dana bergulir yang sesuai dengan tujuan program;
3. Peningkatan kapasitas pengelola kegiatan dana bergulir di tingkat wilayah Pedesaan;
4. Menyiapkan kelembagaan Unit Pengelola Kegiatan (dan lembaga pendukung lainnya) sebagai pengelola dana bergulir yang mengacu pada tujuan program secara akuntabel, transparan, dan berkelanjutan
5. Peningkatan pelayanan kepada RTM dalam pemenuhan kebutuhan permodalan usaha melalui kelompok pemanfaat. (Departemen Dalam Negeri, 2007:1)

Menurut Ratna (1999: 5) berdasarkan penelitian mengenai strategi kehidupan perempuan kepala rumah tangga, tercatat adanya bermacam-macam penyebab perempuan menjadi kepala rumah tangga. Diantaranya adalah faktor perceraian, sehingga perempuan harus menanggung biaya hidupnya sendiri atau bersama anaknya, atau perempuan tersebut merantau tanpa suami, atau perempuan itu ditinggal merantau oleh suaminya dan

berumah tangga sendiri. Hal ini berlaku pula untuk rumah tangga dengan kehadiran suami, namun dikarenakan lemah secara fisik atau mental, sehingga tidak mampu mengelola rumah tangga.

Dalam kerangka pemberdayaan perempuan, program pelaksanaan pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan kegiatan simpan pinjam khusus perempuan ini telah membuka jalan bagi kelompok perempuan miskin dan yang tidak bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan, dimana mereka dapat meminjam uang setiap saat dengan prosedur yang gampang, bunga yang murah, dan keuntungan pun akan kembali untuk mereka. Pinjaman dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha, biaya sekolah anak, dan juga kebutuhan sehari-hari yang mendesak. Dengan demikian, dengan adanya program kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan ini bisa merubah kondisi di dalam masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, semakin baiknya pendidikan di keluarga petani, menurunnya kemiskinan, dan menurunnya angka pengangguran, sehingga masyarakat bisa merasakan kemakmuran hidup dengan adanya program ini khususnya anggota kelompok itu sendiri.

Berdasarkan data yang didapat dari kantor Kecamatan Lubuk Sikaping jumlah penduduk Kecamatan Lubuk Sikaping April 2013 adalah 39.234 jiwa dimana 9.641 diantaranya adalah penduduk miskin. Dengan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ini khususnya dalam Simpan Pinjam perempuan masyarakat dapat lebih sejahtera dan makmur terutama dalam sektor peningkatan perekonomian, dimana tujuan dari Simpan Pinjam khusus

Perempuan ini adalah untuk memberikan atau meningkatkan kegiatan usaha yang ada pada masyarakat.

Kecamatan Lubuk Sikaping adalah salah satu dari dua belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman dimana Kecamatan Lubuk Sikaping dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) lebih aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan sebagaimana yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping dilaksanakan di lima Nagari dari enam Nagari yang ada yaitu Nagari Tanjung Beringin, Durian Tinggi, Pauh, Air Manggis dan Sundatar sedangkan Nagari Jambak tidak ikut karena sudah mempunyai kegiatan simpan pinjam sendiri.

Tabel 1.1
Daftar nama Kecamatan di Kab. Pasaman

No.	Nama Kecamatan
1	Lubuk Sikaping
2	Tigo Nagari
3	Bonjol
4	Simpang Alahan Mati
5	Dua Koto
6	Panti
7	Padang Gelugur
8	Rao
9	Mapat Tunggal
10	Mapat Tunggul Selatan
11	Rao Selatan
12	Rao Utara

Sumber: Kantor Kec. Lubuk Sikaping 2013

Tabel 1.2
Daftar nama Nagari di Kec. Lubuk Sikaping

No.	Nama Nagari	Keterangan
1	Tanjung Beringin	Mengikuti kegiatan SPP
2	Durian Tinggi	Mengikuti kegiatan SPP
3	Pauh	Mengikuti kegiatan SPP
4	Air Manggis	Mengikuti kegiatan SPP
5	Sundatar	Mengikuti kegiatan SPP
6	Jambak	Tidak mengikuti kegiatan SPP

Sumber: Kantor Kec. Lubuk Sikaping 2013

Namun dalam kenyataannya (berdasarkan hasil wawancara dengan Febria Nelsya yang menjabat sebagai Sekretaris UPK), pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan terdapat beberapa masalah. Permasalahan yang paling mendasar dalam pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat simpan pinjam perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu masih terdapatnya hambatan dalam pengelolaan pinjaman yang mempengaruhi pelaksanaan SPP, seperti pengelolaan pinjaman bermasalah seperti orang yang meminjam sering terlambat dalam mengembalikan pinjaman yang mengakibatkan orang yang meminjam tersebut dikenakan denda dimana akan membuat para peminjam akan lebih berat dalam mengembalikan dana tersebut.

Hambatan selanjutnya dalam pengelolaan Simpan Pinjam khusus Perempuan adalah masih rendahnya tingkat penggunaan dana oleh masyarakat karena dalam pengelolaan dana masyarakat tersebut tidak bisa mengembangkan usaha yang dikelola dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengelolaan adanya penggunaan dana oleh pengelola SPP yang tidak tepat sasaran dan pelaksanaan kegiatan SPP ini belum sesuai dengan kerangka pemberdayaan perempuan, karena penyaluran

dana untuk pengajuan/peminjaman modal tidak sesuai dengan proposal yang diajukan. Disisi lain yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan SPP ini masih adanya anggota kelompok fiktif untuk mendapatkan dana lebih.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk memahami bagaimana pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**

B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian di atas dan keterangan yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pinjaman bermasalah
- b. Keterlambatan dalam pengembalian dana pinjaman.
- c. Masih rendahnya tingkat penggunaan dana bagi sipenerima pinjaman.
- d. Pengelolaan SPP masih rendah.
- e. Masih adanya penyelewengan dana oleh pengurus SPP.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan

(PNPM-MP) kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan tersebut, tingkat penggunaan dana oleh masyarakat, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
- b. Apa saja kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
- c. Bagaimana upaya mengatasi kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan penelitian

Dalam hal ini tujuan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut mengatasi kendala-kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah baik pusat maupun daerah agar dapat merencanakan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Simpan Pinjam khusus Perempuan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
 - b. Sebagai pedoman untuk masyarakat dalam memahami pelaksanaan kegiatan simpan pinjam khusus perempuan.